

Analisis Penyusunan Laporan Kas Harian Menggunakan Aplikasi Accurate 5 Pada UMKM Konveksi Mutia Kaos Kabupaten Tegal

Syifa Atthiyah Salma¹, Arifia Yasmin², Hikmatul Maulidah³

1. Prodi D-III Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal
Email : sifaatiyah816@gmail.com
2. Dosen Prodi Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal
Email : arifiayasmin@gmail.com
3. Dosen Prodi Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal
Email : hikmatul.maulidah@poltektegal.ac.id

ABSTRAK

Laju kemajuan teknis saat ini berpotensi mempercepat berbagai proses secara signifikan, termasuk pembuatan laporan kas harian. Penggunaan aplikasi Accurate 5 meningkatkan dan mempercepat fungsi administrasi yang bercirikan ketelitian, ketelitian, dan keamanan dalam usaha operasional usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji proses penyusunan Laporan Kas Harian dengan memanfaatkan Aplikasi Accurate 5 di Konveksi UMKM Mutia Kaos Kabupaten Tegal. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan kajian pustaka. Metodologi analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Konveksi UMKM Mutia Kaos Kabupaten Tegal menggunakan Aplikasi Akurat 5 untuk memastikan hasil yang akurat. Berbagai aktivitas, termasuk yang terkait dengan operasi umum, transaksi keuangan, manajemen inventaris, catatan pemasok dan pelanggan, serta aset tetap, didokumentasikan dengan cermat dalam aplikasi tersebut. Terdapat perbedaan antara sistem manual dan penggunaan Aplikasi Accurate 5 pada sistem pencatatan, pengendalian internal, media dan laporan yang dihasilkan. Kesimpulan bahwa penggunaan Aplikasi Accurate 5 dalam penyusunan Laporan Kas Harian dapat diterapkan pada UMKM Konveksi Mutia Kaos Kabupaten Tegal secara baik dan benar. Dengan memberikan penjelasan yang komprehensif dan sesuai dengan metode dan tindakan yang ditentukan untuk menggunakan Aplikasi Accurate 5, seseorang dapat meningkatkan keefektifannya dalam menghasilkan Laporan Kas Harian.

Kata kunci: Aplikasi Accurate 5. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Laporan Kas Harian.

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi menjadi saksi kemajuan dan perubahan teknologi yang signifikan, yang disertai dengan munculnya sistem informasi berbasis teknologi. Fenomena yang disebutkan di atas tidak hanya memengaruhi administrasi perusahaan komersial, tetapi juga memberikan pengaruh besar pada sistem informasi dalam entitas perusahaan. Awalnya, organisasi melakukan tugas secara manual dengan alasan tertentu. Namun, adanya teknologi pastinya dapat mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan dengan resiko kesalahan sedikit, pemanfaatan sosial media dalam teknologi juga dapat mengenalkan banyak orang lebih cepat.

Kemajuan teknologi mengerahkan pengaruh besar pada sistem informasi akuntansi. Alasan utama penggunaan teknologi dalam akuntansi adalah efisien, menghemat waktu dan biaya. Selain itu, penggunaan teknologi pada akuntansi sangat diperlukan perusahaan terutama pemrosesan data, Penggunaan langkah-langkah pengendalian internal dalam suatu perusahaan antara lain bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kaliber informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan. Pemanfaatan teknologi, semua pekerjaan dikerjakan dengan mudah dan tingkat keakuratan tinggi.

Namun jika berbicara mengenai fakta, banyak perusahaan serta pebisnis dan para UMKM yang belum memanfaatkan penggunaan teknologi dalam kegiatan akuntansi. Memang benar jika teknologi kini mampu mengerjakan pekerjaan yang kompleks. Saat ini, mereka yang memilih tidak menggunakan teknologi dalam mengerjakan pekerjaannya dikarenakan perlu keterampilan dan

kemampuan dalam menggunakan teknologi tersebut. Sehingga masih banyak perusahaan, pebisnis dan khususnya para UMKM yang masih meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi.

Sistem akuntansi terkomputerisasi menawarkan tiga keunggulan berbeda dibandingkan dengan sistem akuntansi manual, seperti yang dikemukakan oleh Moses Alberto pada tahun 2020. Sistem akuntansi terkomputerisasi menawarkan tiga keunggulan berbeda dibandingkan dengan metode akuntansi manual. Awalnya, penggunaan sistem terkomputerisasi memfasilitasi tugas mendokumentasikan informasi keuangan untuk pelaporan perusahaan, menjadikannya lebih ramping dan mudah. Transaksi didokumentasikan dalam berbagai format dan sekaligus diproses dalam prosedur pencatatan akuntansi lainnya, seperti buku besar. Selain itu, dapat dikatakan bahwa prosedur terkomputerisasi menunjukkan tingkat akurasi yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan sistem manual. Selain itu, sistem memiliki kemampuan untuk memberikan laporan status keuangan yang tepat waktu dan terkini, yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan temuan Kominfo (2019), dapat disimpulkan bahwa sekitar 80% perusahaan telah menerapkan sistem komputer dan memanfaatkan atau mempertimbangkan penggunaan solusi perangkat lunak massal. Dalam bidang akuntansi, terdapat beragam pilihan perangkat lunak, di antaranya adalah Perangkat Lunak Akuntansi Akurat sebagai contoh penting. Menurut Mahmudi (2005), Accurate adalah program akuntansi yang memfasilitasi pencatatan transaksi keuangan oleh pengguna sehingga menghasilkan bukti transaksi dan laporan keuangan. Program ini telah diimplementasikan oleh banyak perusahaan, yang juga telah dimasukkan ke dalam berbagai lembaga pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pemanfaatan perangkat lunak ini telah menjadi hal yang biasa di perusahaan kontemporer, berfungsi sebagai alat yang berharga untuk mempercepat pekerjaan administrasi sambil memastikan ketelitian, ketepatan, dan pengamanan informasi sensitif. Menurut Setya (2019), pemanfaatan perangkat lunak yang tepat memerlukan pemberian pelatihan kepada setiap individu yang diberi tugas untuk mengoperasikan perangkat lunak tersebut.

Implementasi aplikasi Accurate 5 diperlukan untuk integrasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan niatnya untuk mengajukan permohonan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Konveksi Kaos Mutia yang berada di Kabupaten Tegal. Bisnis UMKM Konveksi Mutia Kaos membuat pakaian secara massal. Mereka menggunakan sistem produksi job order cost, yang berarti bahwa pakaian baru akan dibuat jika ada pesanan atau permintaan dari konsumen. Saat membuat pakaian sendiri, UMKM Konveksi Mutia Kaos harus mengeluarkan biaya. Dalam hal ini, UMKM Konveksi Mutia Kaos pasti akan mencatat semua transaksi dalam buku kas harian atau laporan kas harian. UMKM Konveksi Mutia Kaos masih menggunakan metode manual untuk menyusun laporan kas harian, mencatat semua uang yang masuk dan keluar tanpa melakukan penjumlahan atau pengolahan data tambahan. Jadi, seringkali ada kesalahan atau ketidaksesuaian antara pencatatan kas dan bukti pembayaran. Untuk mengetahui laba UMKM Konveksi Mutia Kaos, hanya menghitung perbedaan antara penerimaan dan biaya. Hal ini menghasilkan hasil laporan laba rugi yang tidak akurat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Kas Harian

Laporan kas harian merupakan laporan akuntansi yang digunakan untuk memantau transaksi keuangan yang mempengaruhi saldo kas, baik kas masuk yang berasal dari penjualan, kas masuk dari pendapatan lainnya, pendapatan bunga bank, setoran modal tambahan maupun sumber kas masuk lainnya (Usman, 2021). Tujuan laporan kas Laporan harian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan sumber, aplikasi, dan fluktuasi kas dan setara kas yang didokumentasikan secara harian atau bulanan dalam periode akuntansi tertentu. Penyediaan informasi ini berfungsi sebagai sarana untuk memastikan akuntabilitas dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang terinformasi dalam upaya selanjutnya. Selanjutnya, laporan kas harian memberikan data historis tentang fluktuasi kas dan setara kas suatu perusahaan. Laporan-laporan ini mengkategorikan arus kas masuk dan keluar ke dalam aktivitas operasi, keuangan, dan aktivitas lainnya dalam periode tertentu.

2.2. Kajian Software Accurate

Software Accurate dapat didefinisikan sebagai jenis software akuntansi yang memfasilitasi pencatatan kegiatan pembukuan yang dilakukan oleh pengguna. Fungsi utamanya adalah untuk menghasilkan bukti transaksi untuk arus masuk dan keluar saham, kas bank, utang, dan piutang. Dengan demikian, ini memungkinkan pembuatan laporan keuangan, neraca, dan laporan laba rugi yang komprehensif. Akurat adalah aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk merampingkan administrasi data keuangan, memastikan perhitungan yang tepat dilakukan dengan tingkat presisi yang tinggi. Perangkat lunak yang akurat mengacu pada perangkat lunak akuntansi yang dirancang untuk membantu akuntan perusahaan dan pengguna lain dalam mencatat transaksi pembukuan secara efektif dan efisien. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan bukti transaksi untuk berbagai aspek, termasuk stok masuk dan keluar, kas bank, utang, dan piutang. Dengan demikian, memungkinkan produksi laporan keuangan yang komprehensif seperti neraca, laporan arus kas, dan laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang tepat.

- Sistem Accurate memiliki kelebihan nya, berikut ini kelebihan dalam menggunakan accurate :
 - a. Sudah user-friendly untuk memudahkan pengguna.
 - b. Sesuai dengan Peraturan Sistem Perpajakan Indonesia (PSAK) dan
 - c. Mempunyai banyak fitur yang dirancang untuk mempermudah akuntansi.
 - d. Telah diuji di dalam dan di luar Indonesia.
 - e. Tampilannya mudah dipahami bahkan oleh orang yang tidak terbiasa dan mencakup perhitungan nilai transaksi yang dapat dihitung sebesar 920 triliun.
 - f. Tanpa batasan untuk menambah user, melakukan transaksi, membuat akun, menggunakan berbagai bahasa, dan banyak lagi.
- Selain kelebihan, Sistem Accurate juga memiliki kekurangan. Berikut ini kekurangan yang dimiliki Accurate :
 - a. Opsi penyesuaian untuk fitur dan estetika tidak tersedia.
 - b. Cakupan cakupan tidak cukup komprehensif untuk mencakup semua aspek operasi perusahaan.
 - c. Saya tidak menerima buku instruksi.

2.3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Ulfah (2016), singkatan UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang mencakup usaha bisnis yang diprakarsai oleh masyarakat, baik usaha perorangan maupun badan usaha. Dalam konteks perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan segmen usaha dengan jumlah angka tertinggi dan telah menunjukkan ketahanan yang luar biasa dalam menghadapi berbagai bentuk guncangan ekonomi, termasuk yang timbul dari krisis keuangan.

Menurut Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2021, pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut :

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang atau badan usaha perseorangan, dan harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang diatur dalam peraturan pemerintah yang bersangkutan.
- b. Usaha kecil adalah badan ekonomi mandiri yang bergerak dalam kegiatan produktif, yang dioperasikan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang lebih besar. Usaha kecil tersebut tidak mempunyai kepemilikan, penguasaan, atau afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi syarat untuk digolongkan sebagai usaha kecil. Yang dimaksud dengan "kecil" dalam Peraturan Pemerintah ini.
- c. Usaha menengah adalah badan ekonomi yang berdiri sendiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang berafiliasi, dikuasai, atau terintegrasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai usaha menengah, sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah yang bersangkutan.

Singkatnya, UMKM mengacu pada badan komersial yang dikelola oleh individu atau badan usaha skala kecil, kadang-kadang disebut mikro, dengan ruang lingkup terbatas.

3. METODE PENELITIAN

Penulis penelitian ini menggunakan data kuantitatif sebagai bentuk data primer. Penulis penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dari bagian administrasi UMKM Konveksi Kaos Mutia. Selain itu, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan kas harian yang diterima langsung dari bagian Tata Usaha di UMKM Konveksi Kaos Mutia. Metodologi penelitian yang digunakan meliputi penggunaan observasi, wawancara, dan kajian literatur. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan maka metode analisis data yang digunakan penelitian kualitatif, berupa laporan kas harian yang dibuat oleh umkm mutia kaos merupakan sumber data utama. Hasil wawancara kemudian ditulis ulang dan digunakan sebagai sarana reduksi data. Ini melibatkan penangkapan dan penggalan informasi penting sesuai dengan konteks penelitian. Serta penggunaan aplikasi accurate secara signifikan telah mempengaruhi pergantian pembuatan laporan kas harian yang sebelumnya masih menggunakan sistem manual. Proses pengambilan keputusan melibatkan pemanfaatan hasil analisis dan wawancara untuk memperoleh temuan dan rekomendasi yang sesuai, sebagaimana dianggap perlu.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja pembuatan laporan kas harian secara manual

Dalam menyusun laporan Kas Harian UMKM Konveksi Mutia Kaos masih menggunakan sistem manual yaitu mencatat semua transaksi kedalam buku kas harian. Proses pencatatan hanya dilakukan secara manual, tanpa menggunakan teknik penjumlahan atau pengolahan data selanjutnya, dimana sistem manual ini menunjukkan hasil yang kurang efektif dan tidak akurat. Untuk mengetahui laba atau rugi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di industri konveksi Fungsi tunggal Mutia Kaos adalah menghitung selisih antara aliran dana masuk dan keluar. Potensi terjadinya kesalahan pencatatan dan hilangnya bukti transaksi selanjutnya dapat berdampak buruk bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

2. Kinerja pembuatan laporan kas harian dengan aplikasi accurate 5

UMKM Konveksi Mutia Kaos telah menerapkan pembuatan laporan kas harian pada aplikasi Accurate. Memang, pelaksanaan tugas yang tepat tidak akan membutuhkan banyak waktu untuk menghasilkan laporan keuangan harian, serta hasil laporan kas harian lebih relevan dan akurat, file tidak akan rusak atau hilang. Selain laporan kas harian, UMKM Konveksi Mutia Kaos telah membuat laporan laba rugi secara otomatis menggunakan aplikasi accurate.

3. Perbedaan sistem manual dengan penggunaan Aplikasi Accurate 5

Berikut terdapat perbandingan antara sistem manual dan penggunaan aplikasi Accurate 5:

Perbandingan	Sistem Manual	Aplikasi Accurate 5
Sistem perekaman	Prosesnya melibatkan dokumentasi transaksi di buku kas harian tanpa adanya penjumlahan dan pengolahan data lebih lanjut.	Sistem tersebut dijalankan dengan menginput data mulai dari data persediaan, penjualan, pembelian, aset, penjumlahan, dan selanjutnya diubah menjadi berbagai laporan keuangan melalui proses otomatis.
Media	Menggunakan buku kas harian sebagai media yang digunakan dalam	Media perangkat elektronik seperti komputer dan laptop,

Perbandingan	Sistem Manual	Aplikasi Accurate 5
	pembuatan laporan kas harian.	dengan penyimpanan berkas dalam waktu jangka panjang.
Pengendalian Internal	Efektivitas pengendalian internal dikompromikan karena tantangan yang terkait dengan rekonsiliasi bukti transaksi dengan laporan kas harian.	Pelaksanaan langkah-langkah pengendalian internal meningkatkan kontrol atas kegiatan keuangan, karena memungkinkan pemilik untuk segera dan tepat merekonsiliasi bukti transaksi dengan laporan kas harian.
Laporan yang dihasilkan	Belum bisa menghasilkan laporan keuangan lainnya, masih menggunakan laporan kas harian yang ada.	Menghasilkan laporan keuangan lainnya seperti laporan laba rugi dan masih banyak lainnya secara cepat dan hasil yang akurat. Bisa dicetak sesuai periode tertentu.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan wacana ilmiah, dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan kas harian yang dibuat UMKM Konveksi Mutia Kaos secara manual kurang efektif. Maka dari itu, penggunaan aplikasi Accurate dalam penyusunan laporan kas harian telah diterapkan pada UMKM Konveksi Mutia Kaos secara baik dan benar. Ada pula perbedaan antara sistem manual dan penggunaan Aplikasi Accurate 5 yang terletak pada sistem pencatatan, pengendalian internal, media dan laporan yang dihasilkan lainnya. Pada sistem manual yang ada, masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan kas harian. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi Accurate dalam penyusunan laporan kas harian sangat membantu serta menghasilkan laporan keuangan lainnya yang lebih akurat, dapat mengatasi kesalahan pencatatan dan kehilangan dokumen atau buku kas harian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Aan, Komariyah. Djam'an, S. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta.
- [2]. Ashifuddin, A. (2022). Pengaruh Perkembangan Teknologi Akuntansi Di Dunia Bisnis Masa Kini. Diakses 24 Mei 2022 dari <http://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id>
- [3]. Kominfo, T. peneliti. (2019). Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia (Yan Andrianriza Ambhita Sukma (ed.)). Puslitbang Aptika dan IKP.
- [4]. Mahmudi, A. (2005). Accurate : Sitem Informasi Akuntansi Perusahaan. PT. Grasindo.
- [5]. Miles, M. b. (2014). Qualitative Data Analysis, A Method Sourcebook (3rd ed.). Sage Publications.
- [6]. Moses Alberto, G. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja dalam Proses Pembuatan Laporan Kas Harian Secara Manual dan Penggunaan Sistem Accurate Pada CV. Rejeki Abadi. *Journal of Sustainability Business Research (JSBR)*, vol-1(Issue-1), 6.
- [7]. Riyadi, M. A. (2019). Penerapan Sistem Iinformasi Accurate Versi 5 Terhadap Penyusunan Laporan Kauangan (Studi Kasus Pada CV Percetakan Karya). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 7 No, 266–277.
- [8]. Setya, A. D. (2019). Penerapan Sistem Accurate Pada Arus Kas di Cv. Anugrah Unika Mekanik Sidoarjo (Tahun 2017-2018). *Jurnal Akuntansi Integratif*, Vol-5.
- [9]. Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- [10]. Ulfah, I. F. (2016). Akuntansi Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

-
- (F. Nuryani (ed.); Cetakan Pe). Kekata Group.
[11].Usman, M. (2021). Inter Active My Accounting; Laporan Kas Harian.
<https://interactive.co.id/kb/detail/article/laporan-kas-harian>